

Indonesian A: literature – Higher level – Paper 1
Indonésien A : littérature – Niveau supérieur – Épreuve 1
Indonesio A: literatura – Nivel superior – Prueba 1

Monday 9 November 2015 (afternoon)
 Lundi 9 novembre 2015 (après-midi)
 Lunes 9 de noviembre de 2015 (tarde)

2 hours / 2 heures / 2 horas

Instructions to candidates

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Write a literary commentary on one passage only.
- The maximum mark for this examination paper is **[20 marks]**.

Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas cette épreuve avant d'y être autorisé(e).
- Rédigez un commentaire littéraire sur un seul des passages.
- Le nombre maximum de points pour cette épreuve d'examen est de **[20 points]**.

Instrucciones para los alumnos

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Escriba un comentario literario sobre un solo pasaje.
- La puntuación máxima para esta prueba de examen es **[20 puntos]**.

Tulislah sebuah komentar sastra pada **salah satu** bagian berikut ini:

1.

- Aku seperti kupu-kupu di ruang ini. Kupu-kupu dengan sayap yang butut dan rapuh. Kupu-kupu yang kadang kala berlagak bisa terbang jauh. Seekor kupu-kupu yang berharap bisa mendekati fakta tetapi malah terperangkap di kaca jendela. Lingsut, lelah, dan menggelepar di sana. Mungkin selamanya. Ruang teduh, ruang nyaman. Ruang tunggu dengan warna pastel. Lubang-lubang ventilasi kecil di dekat langit-langit tinggi itu membawa bocoran harum yang mungkin berasal dari beranda surga. Ratusan kepala bocah yang ada di dalamnya menekuri lantai, ratusan yang lain terlentang menatap langit-langit ruang. Aku mengitari mereka perlahan-lahan, sebagaimana seekor kupu-kupu mencari hinggapan. Kepala-kepala itu masih penuh cerita. Kepala-kepala itu masih penuh derita. Yang membuat leg a hanyalah ketika malaikat penjaga neraka menolak mereka. "Tempat ini bukan untuk anak-anak manis seperti kalian. Pergilah ke ruang tunggu yang nyaman itu. Tunggulah sejenak, sebentar lagi surga akan dibuka tepat pada saat di mana kalian merasa mengantuk."
- Bocah-bocah itu berseragam biru laut. Dari tubuh mereka menguar bau harum taman di pagi hari. Tapi jangan bayangkan bahwa kulit mereka lembut dan bantat seperti donat.
- Mereka belum sempat bermimpi mempunyai rambut lurus di tengah kewajaran rambut bergelombang, mereka belum sempat bermimpi mempunyai kulit putih di tengah kegaliban warna kulit coklat matang.
- Kepala mereka memancarkan warna ungu yang sedih. Sebagian dari kepala mereka menunduk, menekuni lantai, mungkin ingin kembali membaca masa lalu, sebuah masa di mana kisah sedih digelar oleh waktu. Sebagian menatap kosong langit-langit ruang, mungkin ingin membaca masa lalu, sebuah masa di mana rasa sakit berpilin dengan nelangsa. Ada masa memang, seluruh anak diciptakan hanya untuk bersedih dan menderita. Ada kurun waktu di mana kelak akan tercatat, anak-anak terlahir untuk menangis sepanjang waktu.
- Aku masih mengitari mereka seperti kupu-kupu. Aku ingin hinggap dan menyadap kisah.
- Tapi selalu dan selalu, ada jarak yang terentang jauh antara si penyadap dan yang disadap. Senantiasa ada pintu-pintu terkunci, halaman-halaman tak terbaca, antara aku yang hanya membaca dan mendengar, dengan mereka yang mengalami sendiri.
- Tubuh mereka seperti dilindungi oleh arus deras yang tidak terlihat. Ada semacam badai lembut yang membalut tubuh mereka. Sehingga setiap kali aku mencoba hinggap, aku terlempar. Percobaan yang selalu aku ulang. Sekali dua, sempat aku hinggap, sebelum kemudian kembali terlempar jauh, dengan hanya membawa sari-sari kisah yang tidak cukup sah untuk kurangkai.
- Lalu aku akan terbang agak tinggi, mendekati lubang ventilasi, mencoba bernapas lebih lapang dengan bocoran harum yang bertiup dari beranda surga. Setelah cukup tenaga, kembali aku mengitari mereka, mendaratkan diri di antara ratusan bocah yang menekuri lantai. Tapi seperti mata yang menghadang cahaya matahari, seperti laron yang mencoba mendekati unggunan api, aku lebih sering terpelanting. Hanya sesekali, ada sari-sari kisah yang cacat peristiwa, bisa kubawa pergi. Dan aku terus mencoba lagi, setelah mendapatkan tenaga dari lubang ventilasi.
- Demikianlah, setelah beribu kali aku melakukan percobaan tolol itu, kuberanikan diri untuk merangkainya. Dan aku seperti kupu-kupu yang terjerebab di tanah berdebu. Mengepak pelan, melemparkan rangkaian kisah yang cacat peristiwa. Hanya bermodal harap dan cita, siapa tahu memang ada suatu masa di mana seluruh bocah datang hanya untuk berbahagia.

EA Puthut, "Bocah-bocah Berseragam Biru Laut", *Harian Kompas* (2005)

2.

Selamat Pagi Tuhan

Kubuka jendela kamar,
Tuhan menyapa
"Apa yang kau inginkan hari ini?"
"Tuhan," kataku, "merdekakan jiwa-jiwa tertindas"

5 Tuhan tersenyum di semerbak mawar

Nuriku berkicau lirik mencium harumnya
kubuka sarangnya
ulurkan tangan
menyentuhnya

10 Ia menatap tak percaya
aku mengangguk
Ia terbang menuju langit biru
Selamat pagi Tuhan
Terimakasih

Rieke Diah Pitaloka, *Renungan Kloset: dari Cengkeh sampai Utrecht* (2003)

Indonesian A: literature – Higher level – Paper 1
Indonésien A : littérature – Niveau supérieur – Épreuve 1
Indonesio A: literatura – Nivel superior – Prueba 1

Friday 4 November 2016 (afternoon)
Vendredi 4 novembre 2016 (après-midi)
Viernes 4 de noviembre de 2016 (tarde)

2 hours / 2 heures / 2 horas

Instructions to candidates

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Write a literary commentary on one passage only.
- The maximum mark for this examination paper is **[20 marks]**.

Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas cette épreuve avant d'y être autorisé(e).
- Rédigez un commentaire littéraire sur un seul des passages.
- Le nombre maximum de points pour cette épreuve d'examen est de **[20 points]**.

Instrucciones para los alumnos

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Escriba un comentario literario sobre un solo pasaje.
- La puntuación máxima para esta prueba de examen es **[20 puntos]**.

Tulislah sebuah komentar sastra pada **salah satu** bagian berikut ini:

1.

NASIB TANAH AIRKU

- I
- Panas yang terik datang membakar,
Lemahlah kembang hampirkan mati,
Tunduk tergantung bersedih hati,
Mohonkan air kepada akar.
- 5 Mendapat air amatlah sukar,
Belumlah turun hujan dinanti,
Musim kemarau belum berhenti,
Angin bertiup belum bertukar.
- Seperti kembang hampirkan layu,
10 Lemah tampaknya, rawan dan sayu,
Demikianlah kau Indonesia.
- Nasibmu malang amat celaka,
Hidup dirundung malapetaka,
Tidak mengenal rasa Bahagia.
- II
- 15 Mentari datang menghalaukan malam,
Menyinarikan senyum penuh cahaya,
Dunia 'lah bangun memberi salam,
Nyanyian yang merdu menyambut surya.
- Lihatlah teratai di dalam kolam,
20 Tersenyum membuka kuntumnya, dia,
Menghamburkan harum ke dalam alam,
Pemuja pagi gemilang mulia.
- Memandang pagi menyedapkan mata,
Keraguan hati hilang semata,
25 Memikirkan nasib Tanah Airku.
- Seperti mentari di kala pagi,
Kemerdekaan tentu datang lagi,
Menerangi Tanah tempat lahirku.

Asmara Hadi, *Poedjanga Baroe Th. I, no.10* (April 1934)

2.

Aneh pula sebenarnya. Berpuluh-puluh kali telah kulampai kamar pengumuman itu. Tak pernah kutinjau bentuk luarnya, apalagi menengok dalamnya. Baru kali ini kulihat angka di atas pintunya. Angka yang mungkin merupakan nomor ruangan. Mengapa pula justru angka itu yang diterakan di atas kamar pengumuman, angka yang terkenal khasiatnya itu: angka

- 5 tigabelas. Takhyul? Ya, memang takhyul, tentu takhyul! Lita harus lulus! Pasti lulus!
- Ah, siapa sebenarnya yang menggenggam keputusan di saat-saat manusia tinggal berharap? Benarkah sekelompok "manusia" yang berharap di sana? Bukan! Lebih dari itu! Mahasiswa! Mahasiswa yang telah begitu membubung ilmunya, manusia yang beratio! Ratio yang sanggup membuat ramalan, dapatkan sekarang itu dikerutkan menjadi harapan? Dari
- 10 masa muda kita mulai mempelajari soal-soal yang benar, yang pasti, setentu dua tambah dua sama dengan empat. Kemudian meluas pengetahuan kita, bertumpukan pada apa telah diluluskan pada akal. Dengan begitu makin padat, makin kukuh pikiran kita jadinya, mulai dari sekolah rendah, melalui sekolah menengah dan seterusnya. Dan bila kita sampai di tingkat terakhir, di perguruan tinggi dan kita tinjau kembali gedung pengetahuan yang kita dirikan
- 15 tingkat demi tingkat, yang satu didasarkan yang lain, maka banggallah kita akan ketinggian serta ketetapan yang telah sampai kita jangkau itu. Tetapi setinggi dan setabab pengetahuan kita menyembul di atas permukaan lautan manusia, serendah dan segoncang itu pula pikiran kita bila menyongsong saat pengumuman hasil ujian, dan umumnya bila menghadap ujian dalam hidup. Di manakah, wahai saudara-saudara, keteguhan pikiran kita di saat-saat
- 20 itu? Telah punahkah semua kepastian dan ketentuan yang kita bawa sebagai bekal dari masa sekolah? Kita, tak dapat tiada, harus mengaku di saat-saat itu, bukanlah kita yang menggenggam kepastian, tetapi seorang, seorang yang menentukan haluan hidup kita. Dan bukan mereka, guru besar-guru besar yang sedang berunding di dalam! Mereka hanya menilai pekerjaan kita! Mereka perantara saja dalam kerajaan yang dikemukakan oleh
- 25 makhluk yang mahatahu dan mahaesa itu! Dialah yang sebenarnya menentukan kita mujur atau malang dalam menghadapi soal-soal hidup umumnya dan ujian khususnya. Dan hanya dia yang tahu, benar tidaknya kegagalan kita disebabkan kemalangan yang menimpa berulang-ulang. Jelas padaku pemerintahan Tuhan itu sederhana pada hakekatnya. Tuhan memerintah jalan hidup kita, tetapi tidak seluruhnya, melainkan hanya bagian yang
- 30 mencuar-cuar yang menyembul-nyembul, yakni di saat kita tak berpedoman atau berkemudi. Tetapi saat itulah yang kukuh dan terik terjat oleh tangannya, saat kita tak dapat menduga landai atau curamkah jalan di balik gunung ujian menurun atau menaik. Dan begitu pula banyak saat-saat yang serupa dalam kehidupan kita perlu dikuasainya, itu mencari penyelesaiannya sendiri seperti air gunung mencari jalan sendiri ke pantai.
- 35 Di antara mereka yang gelisah menanti itu ada segelintir yang hendak menembusi tabir kesamaran itu. Ambillah si Samil! Ia menanti, bukan hasilnya, tetapi kebenaran kata-kata penasehatnya. Penasehatnya yang tiga orang itu, penasehat pribadi, berjabatan juru tenung. Ketiga-tiganya telah diujinya lebih dahulu, semua mengatakan dapat! Dan begitu Samil menceburkan diri dalam ujian. Kini ia menanti dengan wajah yang tenang. Dan begitu
- 40 pulalah lainnya yang tiada kukenal. Pasti juga mereka juga berikhtiar mendapatkan kepastian, entah dengan jalan langsung dengan menanyakan pada asisten mahaguru, entah dengan jalan yang ajaib. Demikianlah sama bimbangannya mereka dan kita manusia umumnya tatkala kendali kereta tumpangan kita tiada lagi dalam penguasaan tangan.
- Seraya pikiranku melayang-layang demikian, nama-nama golongan pertama telah
- 45 disebut. Hanya setengahnya kudengar. Segera kutatapi mereka yang masuk. Mujurlah Lita tidak ikut! Sejurus kemudian ke luarnya mereka, dengan hukuman enam bulan. Di antaranya dua orang mahasiswa, dengan pipi berladang air mata. Kemudian menyusul golongan tiga bulan. Lita masih di luar! Harapanku menjadi-jadi. Tampak tanganku bersimbah peluh, kuamati tanganku itu, tangan yang akan berjabat nanti!

Alex L. Tobing, *Mekar Karena Memar* (1959)

Marking notes

Remarques pour la notation

Notas para la corrección

November / Novembre / Noviembre 2016

Indonesian / Indonésien / Indonesio
A: literature / littérature / literatura

Higher level
Niveau supérieur
Nivel superior

Paper / Épreuve / Prueba 1

These marking notes are **confidential** and for the exclusive use of examiners in this examination session.

They are the property of the International Baccalaureate and must **not** be reproduced or distributed to any other person without the authorization of the IB Assessment Centre.

Ces remarques pour la notation sont **confidentielles**. Leur usage est réservé exclusivement aux examinateurs participant à cette session.

Ces remarques sont la propriété de l'Organisation du Baccalauréat International. Toute reproduction ou distribution à de tierces personnes sans l'autorisation préalable du centre de l'évaluation de l'IB est **interdite**.

Estas notas para la corrección son **confidenciales** y para el uso exclusivo de los examinadores en esta convocatoria de exámenes.

Son propiedad del Bachillerato Internacional y **no** se pueden reproducir ni distribuir a ninguna otra persona sin la autorización previa del centro de evaluación del IB.

General marking instructions

These notes to examiners are intended only as guidelines to assist marking. They are not offered as an exhaustive and fixed set of responses or approaches to which all answers must rigidly adhere.

Good ideas or angles not offered here should be acknowledged and rewarded as appropriate. Similarly, answers which do not include all the ideas or approaches suggested here should be rewarded appropriately.

Of course, some of the points listed will appear in weaker papers, but are unlikely to be developed.

Instructions générales pour la notation

Ces notes ne sont que simples lignes directrices pour aider les examinateurs lors de la notation. Elles ne peuvent en aucun cas être considérées ni comme un ensemble de réponses fixe et exhaustif, ni comme des approches de notations auxquelles les réponses doivent strictement correspondre.

Les idées ou angles valables qui n'ont pas été proposés ici doivent être reconnus et récompensés de manière appropriée.

De même, les réponses qui ne comprennent pas toutes les idées ou approches mentionnées ici doivent être récompensées de manière appropriée.

Naturellement, certains des points mentionnés apparaîtront dans les épreuves les moins bonnes mais n'y seront probablement pas développés.

Instrucciones generales para la corrección

El objetivo de estas notas para los examinadores es servir de directrices para ayudar en la corrección. Por lo tanto, no deben considerarse una colección de respuestas y enfoques fijos y detallados por la que deban regirse estrictamente todas las respuestas.

Los buenos enfoques e ideas que no se mencionen en las notas para la corrección deben recibir el reconocimiento y la valoración que les corresponda.

De igual manera, las respuestas que no incluyan todas las ideas o los enfoques que se sugieren en las notas deben valorarse en su justa medida.

Por supuesto, algunos de los puntos que se incluyen en las notas aparecerán en exámenes más flojos, pero probablemente no se habrán desarrollado.

1. Panduan komentar sastra yang memadai sampai bagus/cukup baik sampai bagus:
 - dapat menjelaskan arti kedua stanza dengan menilik setiap larik
 - dapat menjelaskan hubungan antara stanza satu dan dua
 - dapat menjelaskan diksi yang dipilih oleh pengarang untuk menggambarkan nasib tanah airku
 - dapat menjelaskan suasana dalam puisi yang digambarkan oleh pengarang.
 - dapat mengidentifikasi struktur fisik khususnya rima, diksi, dan gaya bahasa, serta citraan dan dapat menghubungkannya dengan makna tanah air yang dimaksud oleh pengarang.
 - dapat mengidentifikasi simbol alam dengan latar (mialnya kembang=kehidupan, kemarau=layu' matahari pagi=senyum dsb)

Panduan komentar sastra sangat bagus sampai istimewa:

- dapat menjelaskan dengan rinci bagaimana kelanjutan nasib tanah air yang digambarkan penulis
- dapat menjelaskan apa yang dimaksud oleh pengarang dengan 'Kemerdekaan tentu datang lagi' pada stanza ke dua
- dapat menjelaskan penggunaan bahasa kiasan, kontras dan juga pencitraan yang digunakan oleh pengarang.
- dapat memberikan komentar yang kritis terhadap signifikansi penggalan cerita tersebut.
- dapat menyampaikan komentar secara jelas, terorganisir dan terstruktur menggunakan diksi yang sangat kaya, variatif serta ditunjang dengan penggunaan elemen literature secara optimal
- dapat menjelaskan hubungan judul dengan isi teks

2. Panduan komentar sastra yang memadai sampai bagus:
 - dapat menjelaskan apa makna keseluruhan penggalan cerita
 - dapat menjelaskan lebih dalam apa yang menjadi inti pembicaraan
 - dapat menjelaskan siapa yang dimaksud dengan "manusia" oleh pengarang
 - dapat menjelaskan bagaimana kegundahan hati tokoh dalam penggalan cerita merujuk pada penggalan cerita.
 - dapat menunjukkan tokoh dan peranannya serta suasana di dalam teks
 - dapat menyampaikan komentar secara terstruktur, jelas, dan menggunakan perangkat piranti kesusastraan dengan diksi dan stuktur kalimat yang tepat

Panduan komentar sastra sangat bagus sampai istimewa:

- dapat menjelaskan penggunaan bahasa figuratif
- dapat menjelaskan lebih detail apa yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan menggunakan contoh-contoh konkrit dari bacaan
- dapat menjelaskan apa peran Lita dalam penggalan cerita
- dapat menjelaskan makna takhyul angka 13 dan lainnya dalam penggalan cerita
- dapat menjelaskan apa yang dimaksud oleh pengarang mengenai keberhasilan.
- dapat menganalisis ketegangan yang dihadapi oleh tokoh utama serta kaitannya dengan tokoh Lita
- dapat memberikan komentar yang kritis terhadap korelasi gagasan narrator mengenai dunia ilmu pengetahuan yang penuh tantangan dengan dari bagian akhir penggalan cerita tersebut.

- dapat menyampaikan komentar secara jelas, terorganisir dan terstruktur menggunakan diksi yang sangat kaya, variatif serta ditunjang dengan penggunaan elemen literature secara optimal.

Indonesian A: literature – Higher level – Paper 2
Indonésien A : littérature – Niveau supérieur – Épreuve 2
Indonesio A: literatura – Nivel superior – Prueba 2

Monday 7 November 2016 (afternoon)

Lundi 7 novembre 2016 (après-midi)

Lunes 7 de noviembre de 2016 (tarde)

2 hours / 2 heures / 2 horas

Instructions to candidates

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Answer one essay question only. You must base your answer on at least two of the part 3 works you have studied and compare and contrast these works in response to the question. Answers which are not based on a discussion of at least two part 3 works will not score high marks.
- You are not permitted to bring copies of the works you have studied into the examination room.
- The maximum mark for this examination paper is **[25 marks]**.

Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas cette épreuve avant d'y être autorisé(e).
- Traitez un seul sujet de composition. En basant votre réponse sur au moins deux des œuvres de la troisième partie que vous avez étudiées, vous devez comparer et opposer ces œuvres dans le cadre du sujet. Les réponses qui ne sont pas basées sur au moins deux des œuvres de la troisième partie n'obtiendront pas une note élevée.
- Vous n'êtes pas autorisé(e) à apporter des exemplaires des œuvres que vous avez étudiées dans la salle d'examen.
- Le nombre maximum de points pour cette épreuve d'examen est de **[25 points]**.

Instrucciones para los alumnos

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Conteste una sola pregunta de redacción. Base su respuesta en al menos dos de las obras estudiadas de la parte 3, comparándolas y contrastándolas en relación con la pregunta. Las respuestas que no se basen en al menos dos obras de la parte 3 no recibirán una puntuación alta.
- No está permitido traer copias de las obras estudiadas a la sala de examen.
- La puntuación máxima para esta prueba de examen es **[25 puntos]**.

Jawablah **satu** pertanyaan esai saja. Jawaban Anda harus berdasarkan **sedikitnya dua** karya dari karya-karya bagian 3 yang telah Anda pelajari dan **bandingkan dan bedakan** karya-karya tersebut dalam menjawab pertanyaan. Jawaban-jawaban yang **tidak** berdasarkan sedikitnya dua karya dari bagian 3 **tidak** akan meraih nilai yang tinggi.

Cerita pendek

1. Di dalam cerita pendek, pengarang mempunyai kebebasan untuk menggunakan sudut pandang orang pertama atau sudut pandang orang ketiga. Bandingkan dan bedakan bagaimana teknik penulisan ini mempunyai efek yang berbeda pada pembaca. Pakailah dua cerita pendek dari dua penulis yang berbeda sebagai bahan rujukan.
2. Bandingkan dan bedakan bagaimana gaya bahasa digunakan dalam melukiskan hal-hal yang tampaknya remeh tapi sebenarnya berperan penting dalam membangun cerita. Pakailah dua cerita pendek dari dua penulis yang berbeda sebagai bahan rujukan.
3. Bandingkan dan bedakan bagaimana latar yang dipakai dalam dua cerita pendek yang Anda pelajari, dan efek yang dihasilkannya.

Puisi

4. Analisis teknik yang dipakai oleh dua penyair yang telah Anda pelajari untuk menciptakan efek emosi pada pembacanya.
5. Bandingkan dan bedakan bagaimana dua penyair yang telah Anda pelajari menggunakan ragam bahasa dalam karyanya, dan apa efeknya.
6. Bandingkan dan bedakan bagaimana dua penyair yang telah Anda pelajari menciptakan nada dalam karya mereka, dan untuk tujuan apa.

Novel

7. Dengan menggunakan dua novel dari dua pengarang yang berbeda, bandingkan dan bedakan teknik yang mereka gunakan untuk mengemukakan tema dalam karya mereka.
8. Kemampuan mencipta tidak terbatas pada sesuatu yang dikhayalkan oleh pengarang, akan tetapi dapat merupakan suatu mimik dari suatu realitas. Bandingkan dan bedakan bagaimana hal ini tercermin dalam karya dua pengarang yang telah Anda pelajari.
9. Dalam novel-novel yang telah Anda pelajari bagaimana pengarang menggunakan latar sosial seperti hubungan keluarga atau hubungan antar suku untuk menyampaikan makna dari karya mereka? Bandingkan dan bedakan dari dua karya penulis yang berbeda.

Drama

10. Dengan teknik pendramaan yang bagaimana ironi tersampaikan dalam karya dua pengarang yang telah Anda pelajari?
11. Diskusikan metode karakterisasi, seperti penggambaran fisik dan jalan pikiran tokoh, digunakan oleh dua pengarang yang telah Anda pelajari untuk menciptakan tokoh dalam karya mereka.
12. Bandingkan dan bedakan bagaimana dua penulis drama menciptakan ketegangan dan unsur kejutan dalam karya mereka. Berikan contoh konkrit dari dua drama yang telah Anda pelajari.

Esai

13. Bandingkan dan bedakan bagaimana dua pengarang yang berbeda menggunakan satir dalam esai mereka untuk memicu perubahan sosial.
 14. Esai dapat ditulis dalam bentuk formal ataupun tidak formal. Bandingkan dan bedakan penggunaan bentuk tulisan yang dipilih oleh pengarang untuk menyampaikan makna dalam karya mereka.
 15. Bandingkan dan bedakan bagaimana sikap kritis penulis esai terhadap suatu isu sosial terungkap dalam esai yang ditulis oleh dua penulis yang telah Anda pelajari.
-

Indonesian A: literature – Standard level – Paper 2
Indonésien A : littérature – Niveau moyen – Épreuve 2
Indonesio A: literatura – Nivel medio – Prueba 2

Wednesday 15 November 2017 (morning)
 Mercredi 15 novembre 2017 (matin)
 Miércoles 15 de noviembre de 2017 (mañana)

1 hour 30 minutes / 1 heure 30 minutes / 1 hora 30 minutos

Instructions to candidates

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Answer one essay question only. You must base your answer on at least two of the part 3 works you have studied and compare and contrast these works in response to the question. Answers which are not based on a discussion of at least two part 3 works will not score high marks.
- You are not permitted to bring copies of the works you have studied into the examination room.
- The maximum mark for this examination paper is **[25 marks]**.

Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas cette épreuve avant d'y être autorisé(e).
- Traitez un seul sujet de composition. En basant votre réponse sur au moins deux des œuvres de la troisième partie que vous avez étudiées, vous devez comparer et opposer ces œuvres dans le cadre du sujet. Les réponses qui ne sont pas basées sur au moins deux des œuvres de la troisième partie n'obtiendront pas une note élevée.
- Vous n'êtes pas autorisé(e) à apporter des exemplaires des œuvres que vous avez étudiées dans la salle d'examen.
- Le nombre maximum de points pour cette épreuve d'examen est de **[25 points]**.

Instrucciones para los alumnos

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Conteste una sola pregunta de redacción. Base su respuesta en al menos dos de las obras estudiadas de la parte 3, comparándolas y contrastándolas en relación con la pregunta. Las respuestas que no se basen en al menos dos obras de la parte 3 no recibirán una puntuación alta.
- No está permitido traer copias de las obras estudiadas a la sala de examen.
- La puntuación máxima para esta prueba de examen es **[25 puntos]**.

Jawablah **satu** pertanyaan esai saja. Jawaban Anda harus berdasarkan **sedikitnya dua** karya dari karya-karya bagian 3 yang telah Anda pelajari dan **bandingkan dan bedakan** karya-karya tersebut dalam menjawab pertanyaan. Jawaban-jawaban yang **tidak** berdasarkan sedikitnya dua karya dari bagian 3 **tidak** akan meraih nilai yang tinggi.

Cerita pendek

1. Bandingkan dan bedakan teknik-teknik yang dipakai untuk menggambarkan masa kecil dalam sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari.
2. Dengan merujuk pada sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari, bandingkan cara pengarang memakai waktu untuk mengejutkan pembaca, dan untuk tujuan apa.
3. Pengarang dapat memulai cerita dari titik awal mana saja. Efek apa yang tercipta dari pilihan titik awal yang dipakai pengarang dalam sedikitnya dua karya yang sudah Anda pelajari?

Puisi

4. Bandingkan dan bedakan bagaimana sajak berima dan/atau sajak bebas dipakai oleh sedikitnya dua penyair yang telah Anda pelajari, dan apa efeknya.
5. Puisi dapat menceritakan keharmonisan dan ketidakharmisan hubungan manusia dan alam. Merujuk pada sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari, diskusikan teknik-teknik yang dipakai pengarang untuk menggambarkan hubungan alam dan manusia.
6. "Puisi dapat memberikan pengertian mendalam tentang kehidupan batin manusia." Jelaskan bagaimana pernyataan tersebut diolah dalam sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari, dan apa saja piranti-piranti sastra yang dipakai untuk menciptakan efek ini.

Novel

7. Dengan membandingkan sedikitnya dua karya dari dua pengarang yang berbeda, jelaskan bagaimana penyajian detail-detail cerita secara realistis dapat menghidupkan latar cerita.
8. Merujuk pada sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari, bandingkan teknik-teknik yang dipakai pengarang untuk menggambarkan keterasingan dan apa yang keterasingan tersebut ungkapkan tentang anggapan atau nilai moral masyarakat yang melingkupinya.
9. Ada penulis novel yang mencoba menanamkan pengetahuan dan pemahaman tentang moralitas dalam karya mereka. Dengan merujuk pada sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari, diskusikan teknik-teknik sastra yang dipakai pengarang untuk tujuan tersebut dan efek yang dicapai.

Drama

10. Merujuk pada karya dari sedikitnya dua pengarang yang telah Anda pelajari, diskusikan dualitas tokoh dalam drama tragedi, yang di satu sisi tercela, namun di sisi lain pantas mendapatkan simpati.
11. “Penulis drama mengolah pengalaman keseharian menjadi materi drama.” Merujuk pada karya dari sedikitnya dua pengarang yang telah Anda pelajari, uraikan bagaimana pengalaman keseharian diubah menjadi materi drama.
12. “Kalau di babak satu ada pistol berpeluru, maka pistol itu harus ditembakkan di babak berikutnya; kalau tidak, buat apa pistol itu ada di babak satu.” (Anton Chekhov) Uraikan bagaimana teknik padahan (*foreshadowing*) diolah dalam sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari.

Esai

13. Diskusikan teknik-teknik yang dipakai pengarang untuk mengolah tema tentang hubungan manusia dengan sesama sebagai bagian penting dalam karya mereka, dan seberapa efektifnya teknik-teknik tersebut. Gunakan sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari sebagai rujukan.
 14. Analisis bagaimana sedikitnya dua pengarang yang telah Anda pelajari memakai teknik membesar-besarkan situasi atau tokoh untuk memperjelas maksud mereka, dan efek yang dimunculkan.
 15. Penulis esai sering menyertakan foto, dokumen resmi, dan jenis teks resmi lain untuk menambah kredibilitas esai. Diskusikan pernyataan tersebut dengan merujuk pada sedikitnya dua karya yang telah Anda pelajari.
-